

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sosial media adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu sosial media dapat dilibat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial (Nasrullah, 2015). Kelebihan sosial media adalah kita bisa menikmati beberapa fitur dalam satu aplikasi sosial media itu sendiri tanpa perlu perlu repot – repot untuk mencari fitur lain di *smartphone* kita, bahkan kita sampai melupakan fitur yang tersedia di *smartphone* kita misal seperti SMS dan telepon. Kemudahan mendapatkan informasi juga merupakan kelebihan dari sosial media itu sendiri seperti kita tidak perlu repot membuka televisi ataupun membeli koran untuk mendapatkan berita terkini, cukup dengan membuka sosial media maka berita yang di inginkan langsung tersedia.

Berdasarkan informasi dari website data portal diperoleh pengguna internet di Indonesia pada Januari 2022 mencapai angka 191 juta orang setara dengan 68,9 persen dari total populasi yang ada di Indonesia, angka tersebut naik sebesar 21 juta antara tahun 2021 dan 2022. Website data portal juga menyebutkan Facebook, Instagram dan Tiktok adalah media sosial yang populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pengguna Facebook sendiri mencapai 129 juta orang pada tahun 2021, Instagram

mencapai 99,15 juta pengguna, sedangkan Tiktok sendiri mencapai 92,7 juta pengguna pada awal tahun 2022 (Datareportal, 2022).

Banyak perilaku baru yang muncul akibat penggunaan sosial media. Berdasarkan riset yang dilakukan kepada 2005 responden oleh Lembaga Opini di Inggris pada tahun 2013 usia antara 18 sampai 24 tahun mendapatkan hasil bahwa dalam sehari terdapat lebih dari satu juta swafoto yang dibuat. Sosial media merupakan arena untuk menampilkan swafoto tersebut dan pengguna mendapatkan timbal balik dari publikasi tersebut (Nasrullah, 2015). Belanja daring juga merupakan perilaku baru yang muncul dalam penggunaan media sosial, berbagai kemudahan didapatkan ketika belanja melalui media sosial. Sosial media turut mempengaruhi pola perilaku pengguna media sosial dalam berpendapat dan mengutarakan opininya. Tetapi di lain sisi mereka tidak menghiraukan risiko-risiko yang akan terjadi pada dirinya maupun orang lain.

Mudahnya pembuatan akun sosial media menjadikan siapapun dapat menggunakan sosial media. Para pengguna sosial media dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya sosial media sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan (Cahyono, 2016).

Data pribadi adalah data perseorangan tertentu yang disimpan, dirawat, dan dijaga kebenaran serta dilindungi kerahasiannya Kominfo mengatakan pertumbuhan penggunaan telepon seluler dan internet saat ini belum

dibarengi dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat umum dalam melindungi data pribadi mereka. Kominfo juga menjabarkan lima alasan utama pentingnya menjaga pribadi yaitu intimidasi online terkait gender, mencegah penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, menghindari potensi pencemaran nama baik dan hak kendali atas data pribadi (Kominfo, 2019).

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) adalah universitas yg berada di kabupaten Banyumas. Berdasarkan info PDDIKTI didapatkan informasi bahwa di UMP ada 10.412 mahasiswa aktif yang berkuliah di UMP (PDDikti, 2021). Penggunaan sosial media sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan rekan perkuliahan maupun dengan dosen dikarenakan situasi pandemi yang tidak memungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung.

Penelitian yang dilakukan Kencana Sari menyebutkan bahwa tingkat kesadaran keamanan pada area aplikasi seluler dalam masih terbilang cukup rendah dan perlu ditingkatkan (Kencana Sari & Candiwan, 2014). Bagaimana dengan mahasiswa UMP? Apakah mahasiswa UMP memiliki tingkat kesadaran keamanan yang baik dalam penggunaan data pribadi di media sosial?

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini seberapa sadarnya mahasiswa UMP terhadap penggunaan data pribadi dalam bersosial media.

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan tetap terarah diperlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Tingkat kesadaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto terhadap keamanan penggunaan data pribadi dalam bersosial media.
2. Sampel mahasiswa yang diambil untuk diteliti hanya jenjang akademis D3 dan S1.
3. Media sosial yang diteliti untuk tingkat kesadaran keamanan dalam penggunaan media sosial mahasiswa ada 3 yaitu Facebook, Instagram dan Tiktok

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran keamanan dalam penggunaan media sosial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto terhadap penggunaan data pribadi dalam pemanfaatan sosial media.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tingkat kesadaran penggunaan data pribadi dalam pemanfaatan sosial media pada mahasiswa Universitas Muhammdiyah Purwokerto.
2. Memperluas literatur tentang manfaat penggunaan data pribadi dalam ber-sosial media.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya pencegahan terhadap kejahatan yang berkaitan dengan sosial media.

